

AWAS PENCULIKAN!!!

Gadis kecil yang tubuhnya dibalut kaos merah dan celana panjang biru itu tak bicara. Namun matanya yang sedikit nanar menatap curiga orang-orang dewasa yang berada di ruang itu. Sedikit pun dia tak mengenali ayah kandungnya yang juga berada di ruangan itu.

MELLY nama gadis kecil itu Rupanya, diisolir sekian lama dari lingkungannya membuatnya sulit mengingat banyak hal, termasuk wajah ayahnya sekalipun. Hanya tiga kata yang tersimpan di memorinya: Melly (namanya sendiri), Suprihati dan Depok.

Suprihati adalah pelaku yang menculiknya delapan bulan lalu, tepatnya 4 Januari ketika dia tengah bermain di Stasiun Depok Baru. Selama dalam genggaman Suprihati, anak pedagang obat keliling itu diajak mengamen dan mengemis di Angkutan Metromini. Suatu ketika saat mengamen, dia tertinggal di sebuah Metromini di kawasan Manggarai, Jakarta Selatan. Itulah ikhwal Melly terbebas dari kekuasaan Suprihati, dua bulan lalu.

Seseorang pun membawanya ke pos polisi Kalibata, Jakarta Selatan. Kondisi fisiknya mengesankan dengan tubuh berbau dan pakaian kotor. Tak ada kata yang keluar dari mulutnya kecuali tiga kata tadi.

Polisi pun kesulitan mengorek jati dirinya karena dia hanya diam. Seorang warga berinisiatif menghubungi Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) lewat Telepon Sahabat Anak (Tesa) 129 dan selanjutnya pengurus RPSA menjemput Melly dan menampungnya hingga dua bulan lamanya.

Titik terang keberadaan alamat Melly diketahui setelah beberapa media massa memberitakan penculikannya. Termasuk Polres Depok yang gencar melakukan sosialisasi pencariannya hingga ke Bogor, Tangerang dan Bekasi.

Dan hari itu, 11 September 2007, keberadaannya ditemukan dan segera dibawa ke Polres Depok untuk dipertemukan dengan ayahnya, Muhammad Melodi Nur. Melly didampingi Sekretaris RPSA Ahmad Saidin.



MELLY hanyalah salah satu dari 34 kasus penculikan yang berhasil diungkap, dari 46 kasus yang dilaporkan ke aparat kepolisian sejak Januari hingga September 2007. Kapolri Jenderal Polisi Sutanto menegaskan pihaknya tidak melakukan diskriminasi dalam menangani kasus penculikan. Hal itu disampaikan Sutanto dalam Rapat Kerja Komisi III DPR, Senin (17/9).

Sutanto mengatakan, dari 46 kasus itu, 26 di antaranya adalah penculikan anak dan sisanya adalah penculikan orang dewasa. "77% atau sebanyak 20 kasus penculikan anak bermotifkan rebutan hak asuh anak. Motif pemerasan atau minta tebusan tercatat ada tiga kasus," katanya.

Sementara tiga kasus sisanya masing-masing dilatarbelakangi perdagangan anak, dendam, dan anak hilang. Menurut Sutanto, penculikan terhadap orang dewasa sebagian besar bermotif pemerasan. Dari 20 kasus, tercatat sembilan di antaranya dilatarbelakangi pemerasan, delapan kasus bermotif utang piutang dan dua kasus lainnya bermotif dendam.

BUAH KERJASAMA APARAT DAN KEPOLISIAN

Sementara itu Kapolres Depok Kombes Pol Imam Pramukarno mengatakan ditemukannya Melly merupakan buah dari kerjasama yang baik antara aparat kepolisian dan masyarakat. "Kepedulian masyarakat yang langsung tanggap dengan menghubungi Tesa menjadi jalan pembuka ditemukannya Melly," tandas Imam Pramukarno merendah.

Kepedulian semua pihak dalam menanggapi kasus kriminalitas diakui Imam memang sangat berperan membantu aparat kepolisian. Tidak hanya dalam kasus penculikan melainkan juga untuk kasus-kasus kriminal lainnya. "Informasi masyarakat itu penting untuk kami," tegasnya.

Pihak kepolisian, kata Imam Pramukarno, menyadari bahwa mengayomi, melindungi dan melayani masyarakat merupakan sebuah kewajiban yang harus dijalan-

kan baik diminta maupun tidak diminta dan dari kalangan masyarakat manapun. Namun demikian kepedulian dan ketanggapan dari masyarakat sangat dibutuhkan. "Kami ingin kita memiliki satu pemahaman bahwa ketertiban dan keamanan merupakan tanggungjawab bersama," ucap Imam Pramukarno.

Dalam mensikapi maraknya penculikan belakangan ini, Imam menghimbau kepada para orangtua untuk melakukan kontrol dan pengawasan terhadap anak-anak sese-



tua, serta pihak sekolah bahwa anak-anak mereka terancam.

Makanya setelah pemberitaan kasus itu, sejumlah sekolah mulai dijejali oleh orang tua, pengasuh atau sopir pribadi untuk mengantar, menjemput, bahkan menunggu anak sekolah. Apalagi sebelum lonceng sekolah berbunyi, jalan-jalan di depan sekolah, terutama sekolah elite akan dipenuhi oleh mobil atau motor pengantar. Kemacetan pun tak terhindari. Ini seperti yang terlihat di Jalan Melawai dan Jalan Haji Nawi, Fatmawati Jakarta Selatan,



Kapolres Depok Kombes Pol Imam Pramukarno dan Melly.

ring mungkin. Baik ketika akan berangkat ke sekolah, tiba ke sekolah maupun ketika kembali ke rumah. "Orangtua harus bisa memastikan anaknya sudah berada di rumah dengan aman. Dan seandainya ada masyarakat yang terpaksa harus mengalami musibah tersebut sesegera mungkin menghubungi aparat kepolisian. Makin cepat makin baik" tandas Imam mengingatkan.

SIAPA YANG HARUS MELINDUNGI?

Hangatnya pemberitaan kasus penculikan, terutama yang menimpa Raisyah, anak seorang pengusaha – seolah menyadarkan orang-

lokasi TK/SD Pangudi Luhur dan Tarakanita berada.

Terkadang, suasana di depan gerbang masuk sekolah hampir mirip arisan keluarga karena pengantar yang mayoritas perempuan berkumpul dengan sesekali bercanda. Belum lagi kaum bapak yang lebih menikmati duduk di depan sekolah dengan ditemani tukang koran dan beberapa tukang jajanan.

Pakar hukum dan kriminolog Universitas Padjadjaran, Yesmil Anwar, mengatakan, koneksi yang baik antara sekolah dan orang tua mutlak dibutuhkan. Dengan demikian, pihak sekolah bisa melindungi

siswanya jika ada penjemput yang tidak dikenal atau mencurigakan. Orang tua pun hendaknya mengetahui agenda kegiatan anaknya di sekolah, pukul berapa seharusnya mereka pulang sehingga ketika terjadi sesuatu yang mencurigakan akan terdeteksi lebih dini.

Pak Yakub, salah seorang Satpam di SD Pangudi Luhur mengatakan, tindakan preventif untuk menjaga keamanan anak dari tindak kejahatan telah diterapkan di sekolah itu sebelum kasus Raisyah mencuat. "Sebelum jelas penjemputnya, anak – terutama yang masih kelas I sampai III tidak boleh keluar sekolah. Mereka ditiptikan di ruang guru atau di pos keamanan, sampai ada yang menjemput," tuturnya.

Endah, ibu berputra empat yang puteri bungsunya sekolah di SD tersebut sangat mendukung kebijakan sekolah yang tidak membiarkan anak asuhnya keluar dari areal sekolah sebelum jelas siapa penjemputnya, meskipun diakui-nya pihak sekolah akan sedikit repot. "Biasanya kalau saya telat menjemput, saya minta tolong ke teman-teman yang anaknya sekelas dengan anak saya. Jadi intinya kita semua harus bersama-sama melindungi anak-anak kita," jelas Erna.

TREND BALAS DENDAM

Kriminolog UI, Adrianus Meliala mengatakan penculikan yang marak terjadi belakangan ini trennya masih seputar balas dendam. Artinya dilakukan oleh penculik yang belum profesional, masih berkisar pada orang-orang yang mengenal korban dan merasa sakit hati pada korban atau keluarga. "Ini sementara tren yang saya lihat," jelas Adrianus. Setelah terungkap, pelaku penculikan biasanya rekan usaha, teman, mantan tukang kebun, atau pembantu rumah tangga yang sakit hati.

Senada dengan Adrinaus, Yesmil mengatakan kasus penculikan anak di Indonesia memang masih bersifat amatiran. Selain itu, penanganannya masih belum membuat jera penculik. Kemungkinan karena hukuman untuk penculik masih dianggap ringan, maka kasus penculikan pun seakan tidak pernah usai.

Aparat kepolisian, katanya, mayoritas masih menggunakan KUHP dalam sangkaan primer. Dengan KUHP sebagai sangkaan primer, ancaman hukumannya maksimal 8 tahun penjara. Dalam banyak kasus, tidak jarang hakim hanya mengganjar 1-2 tahun penjara sehingga tidak menimbulkan efek jera.

"Yang berperan kan, bukan hanya KUHP, tapi masih ada UU Perlindungan Anak. Dengan demikian, kita bukan hanya bicara orang yang mencuri anak, tetapi bagaimana orang tua melindungi dan siapa yang bertanggung jawab atas perlindungan itu," tutur Yesmil.

SIMULASI PENCULIKAN

Sementara itu, Ketua Komnas Perlindungan Anak (PA), Seto Mulyadi, mengatakan simulasi bagaimana modus penculikan anak penting diketahui. Tak hanya oleh sekolah, tetapi juga oleh aparat penegak hukum, orang tua, dan masyarakat luas. Di beberapa negara, simulasi penculikan anak masuk kurikulum sekolah. Sebagai contoh, di Jepang, masyarakatnya sangat aktif memahami tindakan yang harus ditempuh anak bila menemukan gejala yang mengarah penculikan.

Meski demikian, tidak semua sekolah menerapkan pengawasan yang lebih ketat ataupun simulasi penculikan. Masih banyak sekolah yang adem ayem, bahkan pengawasan dari orang tua pun masih kurang. Padahal, tidak selamanya kasus penculikan bermotifkan uang tebusan. Perdagangan anak pun bisa menjadi sebuah motif. Jika demikian, maka bukan hanya anak-anak dari kalangan berada yang terancam, tetapi juga anak-anak dari kalangan masyarakat biasa.

TENTANG PELAKU, MODUS DAN PENCEGAHAN

Zainoel B. Biran, psikolog dari Fakultas Psikologi UI mengatakan, pelaku penculikan bukan hanya orang luar tapi juga bisa dari dalam seperti pembantu rumahtangga, baby sitter, sopir atau tukang kebun. Entah dilakukan sendiri olehnya atau bekerja sama dengan orang luar.

Pada prinsipnya, menurut psikolog sosial ini, penculikan bisa dibagi dalam 4 motif. Yakni pemerasan (minta uang tebusan atau harta benda lainnya), pelampiasan dendam, penyakit kejiwaan, dan sengketa keluarga semisal perebutan anak.

Namun dari semua itu, yang paling sering terjadi adalah karena faktor ekonomi. Misalnya, kepepet hutang. Biasanya anak yang jadi korban penculikan kemudian dijadikan "alat" untuk memperoleh uang seperti dijadikan pengemis atau malah diperjual-belikan.

MODUS OPERANDI

1. Penculikan biasanya sudah direncanakan. Pelaku mengamati, keluarga mana saja yang akan dijadikan korban. Modus operasinya pun macam-macam.
2. Bisa saja pelaku sengaja "masuk" ke dalam keluarga tersebut dengan berpura-pura menjadi pembantu, sopir, atau tukang kebun. Dengan demikian ia bisa menyiapkan kondisi dan kesempatan untuk menculik.
3. Atau ia menjemput korban di sekolah atau tempat lain dengan cara menipu. Misalnya dengan mengatakan disuruh oleh orang tua korban. Biasanya dilakukan oleh orang yang sudah dikenal korban atau ada kerjasama antara pelaku dengan orang yang sudah dikenal korban. Pelaku juga biasanya menggunakan nomor kendaraan palsu.
4. Setelah berhasil menjemput, korban dibujuk lalu dibawa ke suatu tempat. Biasanya korban tak menyadari bahwa dirinya diculik. Dia mau ikut karena tertarik oleh bujukan tersebut. Umumnya terjadi pada anak yang masih kecil. Meskipun kadang terjadi juga pada anak besar.
5. Cara lainnya, korban dihadang/dicegat di jalan lalu dipaksa/diancam dengan kekerasan. Atau korban diculik saat orang tuanya lengah.

Setelah berhasil mendapatkan korban, seperti dituturkan Kol.

(Pol). Drs. Alex Bambang Riatmodjo, SH, MBA, Ph.D., Kadit Serse Polda Metrojaya, Jakarta, pelaku akan menghubungi orang tua/keluarga korban melalui telepon. "Biasanya untuk minta tebusan, baik berupa uang tunai ataupun melalui transfer ke nomor rekening tertentu yang identitasnya dipalsukan dan cara pengambilan uangnya menggunakan ATM."

TIPS PENCEGAHAN

1. Bila terjadi perpisahan/perceraian hendaknya diselesaikan secara baik-baik antar pasangan sehingga harmoni tetap dijaga.
2. Binalah relasi yang baik dengan semua orang, termasuk pembantu dan sejenisnya. Sehingga tak ada rasa sakit hati yang bisa membuat orang jadi dendam.
3. Jangan mudah percaya atau menyerahkan anak kepada orang lain yang belum dikenal jelas asal usulnya.
4. Selektif dalam memilih orang yang akan dipekerjakan di rumah. Entah itu pembantu, sopir, tukang kebun maupun baby sitter. Harus tahu persis darimana asalnya dan siapa saja relasinya. Bersikaplah tegas terhadap yayasan penyalur atau orang yang memberikan pembantu tersebut. Bila perlu, terutama pada yayasan, buat perjanjian hitam di atas putih bahwa kalau ada sesuatu yang terjadi di rumah, maka mereka harus bertanggung jawab. Bila si pembantu datang sendiri, tingkatkan kewaspadaan.
5. Miliki foto si pembantu (baby sitter/sopir/tukang kebun). Foto ia kala bermain bersama anak. Biasanya mereka senang difoto. Jika mereka menolak, patut dicurigai, apakah memang sangat pemalu atau punya niat untuk menyembunyikan identitas dirinya.
6. Amati apakah ia asyik de-

ngan dirinya sendiri, senang sekali mengobrol berjam-jam dengan teman-temannya sesama pembantu tanpa mempedulikan jam dan tanggung jawab pekerjaannya. Bila demikian, berarti ia potensial untuk lengah, sehingga bisa dimanfaatkan oleh orang yang punya niat buruk semisal penculik.

7. Tumbuhkan rasa tanggung jawab pada si pembantu. Misalnya, "Saya 'titipkan' anak saya sama kamu. Tolong jaga dan asuh dia baik-baik." Dengan begitu, ia akan merasa dihargai sehingga ia punya tanggung jawab yang



gung jawab untuk memenuhi "amanah" tersebut.

8. Sebaiknya pembantu juga diberi tahu tentang kemungkinan terjadi penculikan anak dan bagaimana modus operasinya. Sehingga ia jadi lebih waspada dan tak sembarang percaya pada orang yang baru dikenalnya.
9. Kepada anak, terutama yang sudah besar, ajari ia agar tak bicara dengan orang baru atau asing. Tekankan bahwa kalau diajak bicara oleh orang yang tak dikenal, jawab seperlunya saja. Jangan meladeninya lebih jauh. Apalagi sampai menerima ajakan-ajakannya.
10. Si anak juga harus diajarkan cara menghadapi situasi bila ada yang mencurigakan. Misalnya, ada orang asing masuk ke rumah. Nah, beri tahu ke mana ia harus minta bantuan. Entah dengan menghubungi pos polisi terdekat, pos satpam/siskamling atau tetangga. Tentunya dengan syarat, hubungan antar tetangga juga baik. Kemudian bila si anak diikuti, minta ia agar pergi ke tempat orang yang dikenal.
11. Diskusikan dengan anak tentang kasus penculikan yang terjadi. Entah yang dimuat di koran atau ditayangkan teve. Misalnya, "Menurut kamu, kenapa penculikan itu bisa terjadi?" Jadi anak diajak untuk memikirkan sebab-sebabnya, sehingga ia bisa belajar dari pengalaman orang lain. Dengan demikian, kalau orang tua melarangnya untuk tak bicara sembarangan dengan orang asing itu tak mengada-ada.
12. Tumbuhkan keyakinan diri yang kuat pada anak. Caranya dengan menciptakan lingkungan yang aman. Bila ia melakukan sesuatu yang bagus, berilah pujian sehingga ada kebanggaan pada dirinya. Ia sadar bahwa penghargaan itu muncul karena apa yang ia lakukan sehingga ia yakin akan kemampuannya. Dengan memiliki keyakinan yang kuat, ia tak akan mudah dipengaruhi oleh orang lain.

[cil]



FOTO: JTEVA HARTINI

Seiring maraknya kasus penculikan anak yang terjadi dua bulan belakangan ini, Direktorat Lalulintas PMJ bagian Diyaksa (Pendidikan dan Rekayasa) seksi mengadakan *open house* guru dengan topik Antisipasi Penculikan Anak. Acara ini merupakan salah satu bentuk Implementasi Polmas di bidang lalu lintas yaitu membangun kemitraan dengan jajaran pendidikan.

SEKITAR 50 kepala sekolah/guru swasta se Jakarta hadir dalam kesempatan itu serta pembicara Hamid Pattilima (YKAI) dan Endah (Kasi Pra Sekolah Sudin Diklat Jakarta Selatan). Sedangkan tuan rumah diwakili oleh AKBP Warsinem. Secara bersama-sama mereka saling bertukar pendapat tentang apa upaya untuk melakukan pencegahan di dalam memberikan perlindungan keselamatan kepada anak-anak. Baik keselamatan lalu-lintas maupun dari ancaman-ancaman tindakan kriminalitas lainnya seperti penculikan.

Mengenal lingkungan sekolah serta menghindari ajakan orang yang tidak dikenal bisa diajarkan kepada anak-anak agar tidak menjadi satu di antara korban orang-orang yang berniat jahat. Keterlibatan guru serta pengajar memang sebatas pagar sekolah, sele-

Open House Guru

ANTISIPASI PENCULIKAN DENGAN RUTE AMAN KE SEKOLAH

bihnya tanggung jawab orang tua. Demikian Hamid Pattilima, dari YKAI dalam makalahnya Rute Aman Ke Sekolah.

Yang terpenting, lanjut Hamid, setelah orang tua dan pihak sekolah satu komitmen menaruh perhatian pada anak, keamanan dan kelamatan berlalulintas harus benar-benar ditanamkan pada mereka sejak awal sehingga kelak setelah menjadi dewasa mereka punya pengetahuan dasar.

Untuk mencegah agar anak-anak tidak menjadi korban kecelakaan lalu lintas dan kejahatan, seyogyanya dibuat program "rute aman ke sekolah" dengan mengajak anak-anak belajar mengidentifikasi rute-rute mana yang mereka anggap rawan.

"Informasi dari anak-anak ini kemudian dikumpulkan oleh tim yang ada di sekolah, diterjemahkan ke dalam bentuk program, misalkan kalau banyak anak yang berjalan kaki, berarti harus ada pelatihan berjalan kaki, terus kalau ba-

nyak anak yang menggunakan jasa antar jemput, berarti sopirnya yang harus dilatih, supaya ramah terhadap anak-anak. Lalu jika banyak jemputan pribadi, supirnya yang harus dicurigai. Karena mereka adalah salah satu calon pelaku terhadap anak," papar Hamid.

Dengan demikian, kalau rute aman ke sekolah sudah selesai dibuat dan dijalankan maka keamanan anak-anak dari rumah ke sekolah atau sebaliknya dari sekolah ke rumah akan aman. Namun untuk menciptakan ini, harus ada pejuang yang secara kontinyu memberi dorongan kepada pihak sekolah agar peduli pada keselamatan anak dan tidak terjangkau oleh kejahatan.

"Kemudian dia pulalah yang akan mengajak semua orang, terutama orang tua lalu guru dan kepala sekolah terutama untuk menanggapi apa yang menjadi keinginan anak-anak tadi, yaitu membuat program rute aman ke sekolah.

Polisi Peduli Anak

■ Nyonya Endah

Kasi Pra Sekolah Sudin Pendidikan Dasar Jaksel

SAYA sudah dua kali menghadiri acara seperti ini. Yang pertama acara Bina Lintas untuk guru-guru dan sekarang bagaimana mengantisipasi penculikan anak. Ini sebuah ide yang baik sekali dari pihak Polri yang sangat menaruh perhatian pada keamanan anak-anak.

Di sekolah kami memang ada pelajaran tema lalulintas tapi tidak sampai detail.

Sekarang, mudah-mudahan dengan adanya sosialisasi pada kepala sekolah dan guru-guru seperti ini bisa diimplementasikan ke sekolah dengan detail-detailnya. Diikuti dengan pembuatan kartu aman, anak diajarkan untuk tahu identitasnya, lebih mengenal

orangtuanya, pekerjaannya, alamat rumahnya dan nomor teleponnya.

Adanya forum seperti ini merupakan bentuk kepedulian polisi terhadap masyarakatnya, terutama anak. Dan ini artinya kinerja kepolisian sudah makin baik. Ada program Polsana, polisi anak, dimana mereka sudah menjadi sahabat anak-anak. Ada lagi taman lalulintas untuk anak-anak sehingga makin mendekati anak-anak kita untuk lebih mengenal tata tertib berlalu-lintas. Setelah anak-anak, kita semua berharap

polisi selanjutnya juga menso-sialisasikan dirinya kepada umum, jadi masyarakat umum tidak takut lagi dengan polisi.



FOTO: JTEVA HARTINI

Polisi Tak Bisa Kerja Sendiri



FOTO: JTEVA HARTINI

■ Hamid Pattilima

Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia.

MENANAMKAN konsep "kepentingan terbaik bagi anak" itu adalah hal yang sebetulnya sudah menjadi kebutuhan dasar. Tapi bagi orang dewasa, hal itu masih susah ditanamkan untuk itu mereka harus belajar bagaimana memiliki pola pikir bahwa keselamatan untuk anak itu penting. Harus. Namun demikian, partisipasi dari anak juga penting. Anak harus aktif. Kalau orang dewasa belum peduli pada anak, sampai kapan pun, sekalipun sudah terbentuk wadah tidak akan pernah jalan. Jadi orang-orang "diatas" harus mendengar pemikiran anak-anak.

Forum seperti ini harus terus dibangun, dipelihara, jangan sampai berhenti. Buatlah gagasan bagaimana mempolisikan masyarakat, community policing. Polisi tidak akan sanggup bekerja sendiri, tapi harus banyak melibatkan masyarakat. Contohnya dengan adanya program rute aman ke sekolah ini, tukang ojek akan terlibat langsung memantau. Dia akan terpanggil untuk melindungi anak yang sehari-hari dia antar ke sekolah. Ini artinya masyarakat ikut merasakan bahwa ini bukan hanya tanggung jawab polisi.

Mari Sama-Sama Peduli

AKBP Warsinem

SECARA umum, kita sudah melihat dan mendengar adanya respon yang positif dari para guru. Acara ini merupakan implementasi Polmas di bidang lalu lintas yaitu salah satunya dengan membangun kemitraan atau traffic code atau dengan jajaran pendidikan.

Kebetulan kita selama ini sudah ada program polisi sahabat anak, dan menyikapi juga maraknya kasus yang muncul tentu kita akan di pertajam kembali, harus ditingkatkan kembali kemitraan kita.

Jadi hari ini kita mengajak guru untuk bersama-sama sharing. Kita mengajak juga Pak Hamid Patilima dari YKAI untuk bagaimana kita tukar pendapat, upaya apa yang dilakukan untuk melakukan pencegahan-pencegahan di dalam memberikan perlindungan keselamatan kepada anak-anak. Baik keselamatan lalu-lintas maupun ancaman-ancaman tindakan kriminalitas lainnya.

Jadi harapan kami adalah apa yang disampaikan tadi, beberapa tips-tips keselamatan untuk anak, bisa dimengerti guru, bisa diajarkan kepada anak-anak dan juga untuk beberapa perwakilan komite sekolah, bisa juga sosialisasi kepada orang tua apa-apa yang harus dilakukan kepada anak-anak.

Karena bicara tentang keselamatan anak tidak lepas dari beberapa unsur terkait di sana, dari orang tua, sekolah, komite sekolah dan juga dari kepolisian, juga yang muncul tadi, bagaimana infrastruktur yang ada di seputar sekolah. Contoh adanya kecelakaan yang terjadi di jalur bus way yang kebetulan melintas di depan sekolah. Ini kita harus bersama-sama. Dan harus semua orang peduli. Jadi kuncinya, harapan kami program ini bisa berlanjut, bisa bergulir, apabila semua mendapat dukungan. Dan Alhamdulillah hari ini beberapa sekolah ternama cukup appreciate. (cil)



FOTO: JITEVA HARTINI

KIAT AMAN MENGHINDARI PENCULIKAN

PESAN UNTUK ANAK-ANAK

1. Tidak mudah dibujuk orang tak dikenal
 - a. Diajak naik mobil
 - b. Diajak jalan-jalan dengan diberi hadiah/uang
 - c. Diberi makanan (obat bius)
2. Apabila ada orang yang memaksa untuk tindakan yang mencurigakan harus berteriak/mmenangis
3. Berangkat ke sekolah/les usahakan bersama-sama teman
4. Tersesat lapor petugas keamanan

PESAN UNTUK ORANG TUA

1. Usahakan anak diantar dan dijemput

2. Bila harus jalan sendiri usahakan mengambil rute yang aman/tidak melalui jalan yang sepi
3. Bekali anak untuk menghafal hal yang penting
 - a. Nama ayah dan ibu
 - b. Alamat rumah/jalan
 - c. Nomor telpon/HP orang terdekat
 - d. Pekerjaan orangtua/saudara dekat

PESAN UNTUK GURU/KOMITE SEKOLAH

1. Bentuk forum social pem,antau keselamatan Anak-Anak
2. Usahakan saling mengenal
3. Ciptakan pengamanan yang memadai

Kompol Sambodo Purnomo Yoga Sik, MTCP

BELAJAR DARI MASA LALU

ADA beberapa catatan penting yang mewarnai perjalanan karir perwira menengah bernama Sambodo Purnomo Yoga. Baik itu warna keberhasilan maupun kegagalan. Semuanya menjadi catatan sejarah yang tersimpan rapi di memorinya hingga kini. "Namun toh tak sekedar diingat, sekaligus juga menjadi pedoman untuk langkah ke depan," tukas lulusan Akpol 1994 ini.

Sebelum memulai sebuah pekerjaan, paling tidak ada beberapa hal yang selalu diingatkannya. Pertama, mencoba meyakini bahwa apa yang ingin dikerjakannya memang sebuah pekerjaan yang baik. Kedua, melakukan pekerjaan itu sebaik-baiknya. "Jadi, sekalipun hasilnya dinilai belum baik dimata pimpinan atau teman-teman tak masalah. Yang penting saya sudah berusaha sebaik-baiknya," ucap kelahiran Binjai, 3 Juli 1973 ini dengan mantap.

Masih ada lagi. Dia juga yakin kalau mengerjakan sesuatu diawali niat yang jujur dan hati bersih, niscaya akan beroleh keselamatan. "Berulang kali saya alami ini," ungkapnya seraya mengingat peristiwa demi peristiwa masa lalu.

Mulailah Sambodo *flashback*. Ketika dia ditempatkan di Polres Bandung Timur, secara kebetulan di wilayah itu muncul kasus berbau Sara yang berujung dengan tindakan pembakaran para kyai dan santri.

Kasus yang mirip dengan kejadian di Jawa Timur ini cukup membuat Sambodo dan anggota polisi lainnya harus berupaya keras meredam agar efeknya tidak meluas ke wilayah lain.

Suatu saat, dalam sebuah operasi pengamanan, Sambodo nyaris jadi korban keberingasan massa. Posisinya terjepi di tengah-tengah massa. Tapi berkat pedoman yang



Kompol Sambodo Purnomo Yoga Sik, MTCP (kanan) saat berda di Jepang.

diyakini, Sambodo tak mengalami cedera sedikit pun. "Allah telah menyelamatkan saya," kenangnya.

Demikian pula ketika terjadi konflik antar etnis di Bekasi, Sambodo tak ragu-ragu merangsek ke tengah-tengah dua kubu massa yang sedang bersepeti. Sedikit pun dia tak berpikir kalau tindakannya bakal membahayakan dirinya. Massa justru akan berbalik arah menyeringnya.

Namun toh, untuk kedua kalinya Sambodo kembali selamat. "Diawali dengan niat jujur, bukan untuk gagah-gagahan tapi bertujuan demi kepentingan masyarakat banyak, akan berakhir baik," tegasnya.

Begitu pula yang berkaitan dengan penempatan tugas. Ayah dua orang anak ini selalu siap dan menikmati, dimana pun ditugaskan. "Saya anggap sebagai sebuah penghargaan ternyata saya masih dibutuhkan," tandasnya lagi.

Sambodo mengawali karirnya dari Polres Bandung Barat, kemudian Polres Serang sebagai Kasatlantas. Untuk memperdalam

lalu lintas, Sambodo dikirim ke Apeldorn, Belanda.

Tiga tahun kemudian (2003) masuk PTIK dan setelah lulus ditempatkan di Biro Operasi Polda Metro Jaya, menyusul sebagai Kapolsek Bekasi Timur, Kasat Pam Obvit, Polresta Bekasi.

Seperti polisi lalu lintas lainnya, dia pun memperdalam *community policing* di Jepang (2004). Di negeri Sakura itu lah Sambodo belajar banyak tentang penerapan *community policing* yang *pilot projet*-nya adalah Bekasi.

Tahun 2006 berangkat lagi ke luar negeri mengambil S 2 di Australia, lulus dan langsung ditempatkan di Sub Pendidikan dan Rekayasa (Diyaksa) Ditlantas Polda Metrojaya.

Sebagai lulusan Apeldorn, dia pun berkewajiban mentransfer ilmu lalulintas yang diperolehnya dengan mengajar Manajemen Lalulintas di Sekolah Tinggi Ilmu Transportasi Trisakti. Sedangkan di PTIK memberi kuliah *community policing*. 0 cil

HATI-HATI JAMU PALSU



JAMU tradisional dimanfaatkan sebagai obat penyembuh berbagai penyakit, bukan saja pada zaman nenek moyang kita dahulu, tapi juga oleh masyarakat sekarang. Zaman boleh maju, masyarakatnya boleh saja berpendidikan tinggi, tapi jamu masih jadi pilihan kebanyakan orang untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Khususnya bagi mereka yang merasa sudah tidak mempunyai harapan sembuh lewat ilmu kedokteran.

Ngomong-ngomong soal jamu, dua bulan terakhir ini pamornya mulai menurun. Ini berkaitan dengan beredarnya "jamu palsu" alias sudah dicampur dengan bahan-bahan kimia berbahaya.

Apalagi setelah baru-baru ini Badan Narkotika Nasional (BNN) membongkar sindikat pembuat jamu palsu di daerah Banyumas, Jawa Tengah, masyarakat makin takut membelinya. Dalam penggebrekan yang dilakukan akhir pekan lalu, limatersangka dan lima mobil boks beserta bahan baku jamu obat disita.

Lima tersangka yang ditangkap yaitu Sur sebagai pemilik pabrik, AMG, S, AA, dan WJN. Sementara barang bukti yang disita yaitu 1

karton jamu Akar 18 jenis serbuk, 22 kotak jamu Akar 18 jenis kapsul, 6 kotak Magic Power, 5 kotak Jamu Urat Madu, dan lima mobil boks jenis pick-up.

Wakil Direktur IV Tindak Pidana dan Kejahatan Terorganisir Badan Reserse Kriminal Polri Kombes Badaruzaman Hidir mengatakan terbongkarnya sindikat jamu palsu bermula ketika polisi mengeledah dan menyita barang bukti berupa jamu tradisional merek Urat Madu dan Akar 18 di Jln Batusari Raya 1E, Palmerah Jakarta Barat dengan tersangka Sugiyono pada 11 Agustus 2007.

Tersangka ditangkap karena mengedarkan jamu yang ternyata mengandung bahan kimia obat seperti parasetamol, tepung, dan dexamezone. "Izin edar dari Badan POM yang dimiliki tersangka ternyata palsu," ungkapinya.

Pihaknya kemudian melakukan pengembangan terhadap pengedar jamu tersebut di Ruko Kompleks Ciputat Permai Indah Blok C8, C11, dan D 26 Tangerang.

Dan belum lama ini pabrik jamu palsu yang mengatasnamakan PT Sadewo Sinar Jaya pun digerebek. Pabrik yang beroperasi sejak 2004



FOTO: JITEVA/HARTINI

Kombes Pol Mohammad Hasan Amrozi

ini mempunyai omzet hingga Rp 7 miliar per bulan. Saring Anggoro, sang pemilik pabrik mengaku memproduksi 18 jenis jamu dan obat tradisional dibantu 145 karyawan.

BELI SAMPLE

Kanit III DIT IV Narkoba Bareskrim Polri Kombes Pol Mohammad Hasan Amrozi menjelaskan, pabrik jamu tersebut terungkap setelah dilakukan penelusuran kurang lebih dua minggu lamanya. Dimulai dengan membeli sample jamu untuk di tes di laboratorium dan setelah hasil tes lab jamu positif mengandung obat kimia segera dilakukan pengawasan dan penggerebekan ke TKP.

"Pada jamu urat madu ternyata mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) yang dinamakan jamu potensial tradisional harusnya sama



POLRES DEPOK BESERTA STAF DAN JAJARAN

MENGUCAPKAN



dirgahayu POLISI LALU LINTAS KE 52

22 SEPTEMBER 2007

Semoga makin dicintai masyarakat

Kombes Pol Drs Imam Pramukarno
Kapalres



sekali tidak ada bahan kimia sintesis. Misalnya temulawak ya temulawak pure tak ada campuran apa-apa. BKO pada pemakaian jangka panjang berdampak buruk pada organ tubuh manusia seperti ginjal dan lever," jelas Amrozy.

MODUS OPERANDI

Dari hasil oleh TKP terungkap, ternyata para pengedar jamu palsu di Jakarta ini pertama kali mengedarkannya pada kenalan. Untuk menghindari kecurigaan, mereka berjualan barang-barang klontong di tokonya sementara jamunya disimpan di gudang yang ada di bangunan atas.

Menurut pengakuan para tersangka lewat BAP, BKO tersebut sengaja dicampurkan ke jamu agar lebih berkhasiat dan efeknya cepat terasa. Formula inilah yang efeknya sangat berbahaya karena jamu memiliki aturan pakai secara kontinyu, dalam waktu lama.

Obat-obatan yang kerap dipakai secara ilegal ke dalam jamu palsu antara lain paracetamol untuk penurun panas dan sakit kepala. Fenilbutason untuk menghilangkan rematik dan gejala pengapuran tulang. CTM untuk obat tidur dan alergi.

Selain itu sering juga dipakai Sildenafil Sitrat pada jamu-jamu keperkasaan pria. Sibutramin untuk pelangsing dan Dexametason untuk menghilangkan nyeri dan rasa sakit. Semua obat kimia ini termasuk golongan obat keras yang punya efek samping mulai dari pembengkakan wajah, gagal ginjal hingga kematian. [cill]

DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL UMUM POLDA METRO JAYA BESERTA STAF DAN JAJARAN

MENGUCAPKAN:

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1428 H

MOHON MAAF LAHIR & BATIN

Kombes Pol Drs Carlo Brix Tewu
Direskrimum Polda Metro Jaya





KARYA EDUKATIF Dari Made Budi Perwira

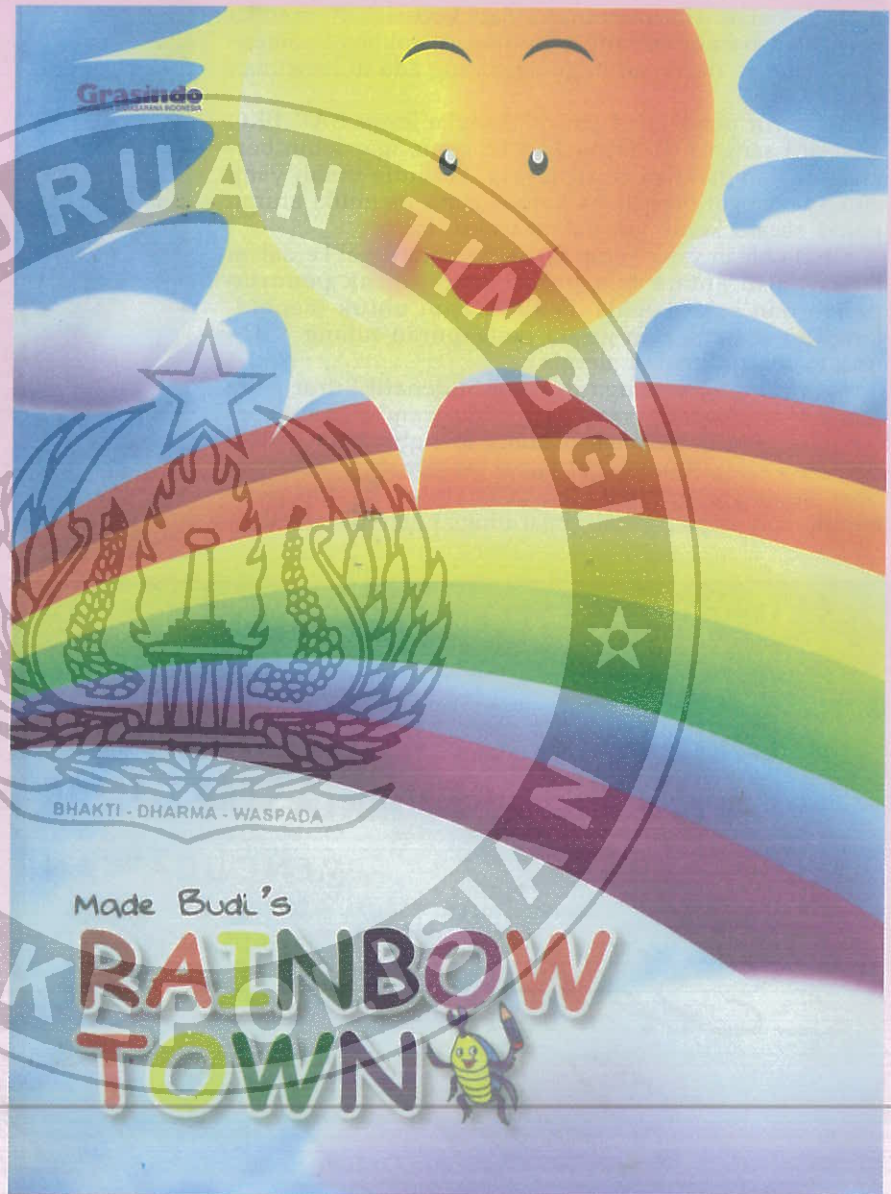
ANAK usia 10 tahun sudah bisa menulis buku? Bisa saja, mengapa tidak? Itulah yang dibuktikan Made Budi Perwira Putra (Budi), putra pasangan Ketut Untung Yoga dan Ni Wayan Susila Baktiasih.

TAK sekedar menulis ceritanya, tapi Budi juga memberi ilustrasi pada buku berjudul *Rainbow Town*, sebuah buku cerita ringan bergambar warna-warni berbahasa Inggris yang ditujukan bagi anak-anak.

Buku ini terlihat unik, hidup, orisinal dan memperlihatkan adanya kemampuan kreativitas yang tinggi bagi seorang anak seusianya. Itulah yang dikatakan Kak Seto Mulyadi, seorang pemerhati anak, yang berkenan memberi kata pengantar pada buku terbitan PT Gramedia itu.

"*Rainbow Town*" menceritakan sebuah kota kecil bernama *Rainbow Town*. Dinamakan *Rainbow Town* karena masing-masing penghuni kota itu memiliki warna berbeda sebagaimana layaknya warna pelangi. Mereka adalah Mr Rod (rabbit) - Red, Oliver (ostrich) - Orange, Mr Yogi (yak) - Yellow, Mrs Gilmore (gorilla) - Green, Billy (beetle) - Blue, Mr Peter (pig) - Purple, Mr Dark (evil) - black.

Mr Dark yang memerankan tokoh jahat mengambil semua warna indah yang dimiliki *Rainbow Town* sehingga kota itu menjadi hanya satu warna dan terkesan menjadi kota mati. Kemudian datang penye-



lamat Superhero bernama Colour man yang merebut dan mengembalikan semua warna indah itu. Maka *Rainbow Town* pun terang kembali dan sejak itu Mr Dark tidak lagi berani datang merusak situasi. Maka seluruh penghuni *Rainbow Town* pun kembali hidup bahagia

dan ceria.

"Aku mulai nggambar sejak kecil. Gambar pertamaku orang lagi main sepatu. Karena aku juga suka banget komik *Doraemon*, aku pun menggambar tokoh-tokohnya," celoteh Budi memulai obrolan.

Dari sekedar niru-niru menggam-

bar tokoh Doraemon, beralih menggambar binatang. Tangannya rajin mencoret-coret, baik di sekolah maupun di rumah. Beberapa hasil coretannya, terutama yang dianggapnya paling bagus dipajang di sekolah. Pajangan itulah yang tanpa sengaja menarik perhatian sang mama yang kemudian timbul ide untuk menjadikannya sebuah buku.

Berkat usaha sang mama, sebuah penerbit pun tertarik menerbitkannya dengan cetakan perdana sebanyak 5000 eksemplar. Saya mempublikasikan buku ini karena saya melihat anak saya Budi memiliki talenta dan menjadikan keunikannya dari anak-anak seusianya. Oleh karenanya lewat buku ini mungkin saya bisa share dengan para orangtua yang mungkin memiliki anak berbakat seperti Budi," jelas Ni Wayan Susila Baktiasih, mama Budi.

"Rainbow Town" bukanlah sekedar buku cerita. Didalamnya mengandung unsur-unsur pendidikan. Dikemas menarik dengan huruf dan warna yang cantik, sangat cocok buat bacaan anak-anak, menarik perhatian anak untuk membacanya. "Dan saya percaya dengan membiasakan membaca cerita seperti ini anak akan terlatih membaca dan bahasa Inggris tak lagi dianggap momok. Kita harus bikin kesan membaca/belajar itu hal yang menyenangkan, tukas Ketut Untung Yoga, ayah Budi.

Untuk persiapan terbit, Budi mendapat arahan dari guru menggambar di sekolah. Dia disarankan untuk menggambar yang obyeknya mudah digambar seperti binatang dan banyak menggunakan warna sehingga menarik untuk anak-anak. "Kata guruku, aku disuruh menggambar yang bersifat edukatif buat anak kecil biar anak-anak tertarik, mau belajar, karena banyak warna dan gambarnya gampang ditiru," celoteh Budi yang begitu bangga melihat karya pertamanya itu. "Teman-temanku banyak yang suka, mereka pada beli," tukasnya. Dan Budi tidak lupa mengucapkan terimakasih atas support kedua orangtua, kakak dan

adik tercintanya.

Budi lahir di Palembang, 23 Agustus 1995. Seperti kakak perempuannya - Putu Diah Putri Utami dan adiknya Nyoman Widya Pranata Putra, Budi diperkenalkan dengan Bahasa Inggris sejak umur satu tahun, ketika baru mulai bicara. Maka tak heran ketika masuk SD dia sudah bisa berkomunikasi, bahkan melahap bacaan berbahasa Inggris.

Tak heran kalau Budi pun "melahap" semua bacaan yang belum diterjemahkan. Termasuk serial "Harry Potter" In English edition



setebal 700 halaman Budi hanya dalam 2 hari sudah selesai membacanya. Seperti anak-anak seusianya, Budi juga tergilagila pada serial ini sampai-sampai dibaca dua kali. Kalau sudah begitu saya ingatkan dia, agar tidak buang-buang waktu, cetus sang mama.

Komputer, menjadi salah satu fasilitas yang disediakan orangtuanya, selain perpustakaan yang tidak hanya berisi buku-buku tapi juga sarana audio visual. Dari sanalah Budi berserta kakak perempuannya dan adiknya selalu berusaha mendapat tambahan pengetahuan baru. Mencari jawaban atas pertanyaan yang tidak mereka tahu

sebelumnya. Metode belajar seperti itu sudah dibimbing sejak mereka usia TK, bermain sambil belajar. "Dengan rangsangan suara musik lembut, brain juga bisa lebih gampang untuk mengingat," jelas sang mama yang selalu berusaha menjadi orang pertama yang ditanya sang anak sebelum orang lain.

Bagi keluarga ini, membaca itu sangat penting, sama dengan kebutuhan makan minum. Maka sejak kecil membaca dikondisikan sebagai kegiatan yang menyenangkan. Kita harus menyiasati waktu-waktu senggang dengan kebiasaan membaca. Kemana pun mereka pergi jalan-jalan, diusahakan mampir ke toko buku. Disanalah Budi dan saudara-saudaranya yang kini bersekolah di Sekolah Tiara Bangsa -Anglo Chinese School (International) Cibubur ini diberi jatah untuk membeli buku yang mereka inginkan.

Berkat banyak membaca pula, tiga bersaudara keluarga ini punya prestasi baik di sekolah mereka. Selain Budi yang selalu pada posisi 10 besar, kakak perempuannya yang berbakat di fashion designer juga beberapa kali mampu mengikuti tes penyertaan dari University of Walles Australia. Demikian pula si bungsu. "Dengan mengikutkan mereka dalam tes kesetaraan kami ingin tahu anak saya berada di level mana. Apakah mereka sudah cukup kompetitif dalam era globalisasi ini?" tukas sang mama yang nampak sangat intens di dalam mendidik dan "memintarkan" putra-putrinya.

Namun demikian, kami juga menyadari sebanyak apapun ilmu yang dibekalkan pada anak, toh tak akan berarti apa-apa tanpa dibimbangi pendidikan moralitas dan agama. Untuk itu penanaman nilai-nilai moral pun tidak boleh kami abaikan. "Menurut kami menanamkan basic agama itu penting sekali agar mereka menjadi anak yang seutuhnya, humanis serta menghormati orangtua dan sesamanya. Intinya kami tak ingin hanya memiliki anak pintar tapi juga berbudi pekerti," tandas sang mama lagi. 0 cil

Rusia-Indonesia

NEXT ROUND, NEW MOMENT

BAK bulan madu kedua, hubungan bilateral Indonesia-Rusia kembali mesra setelah kedatangan Presiden Vladimir Putin dengan tawaran kerjasama ekonomi bernilai miliaran dolar plus – tentu saja – ‘diplomasi senjata’ yang menggiurkan.

Lima puluh tahun silam, 1957 te-

patnya, untuk pertama kalinya seorang pemimpin Rusia (saat itu bernama Uni Soviet) mengunjungi Indonesia yang belum lama merdeka. Adalah Presiden Uni Soviet Ruzkhov yang mencatat sejarah itu, saat ia melakukan kunjungan balasan Presiden Soekarno yang me-

lawat ke Moskwa tahun 1956. Sejarah mencatat, inilah momen tak terlupakan yang menandai dimulainya masa keemasan hubungan Jakarta-Moskwa.

Tiga tahun setelah kunjungan Presiden Ruzkhov, pemerintah negeri ‘Beruang Merah’ mengutus Perdana Menteri (PM) Nikita Khrushchev ke Indonesia untuk sebuah pembicaraan diplomatik yang lebih dalam dan mendetil. Lalu masih di tahun yang sama, akhir 1960, giliran pemerintah Indonesia mengirim Jenderal AH Nasution ke Moskwa. Dan saat itu juga dicapai perjanjian jual-beli senjata dengan Uni Soviet senilai US\$ 2,5 miliar.

Sejak itu Indonesia tercatat sebagai negara dengan kekuatan militer terbesar di belahan selatan, dengan armada udara 50 unit helikopter angkut ringan Mi-4 dan helikopter angkut berat Mi-6, ditambah 30 unit pesawat latih jet Mig-15, 49 unit jet tempur Mig-17, serta 12 unit pesawat buru sergap Mig-19 dan Mig-21. Belum lagi tambahan 22 unit pesawat pengebom ringan Il-20, 14 unit pesawat pengebom jarak jauh Tu-16B dan 12 pesawat Tu-16 dengan rudal udara-ke-permukaan (ASM – air-to-surface missile), serta 26 unit pesawat angkut ringan Il-14 dan Avia-14, plus enam unit pesawat angkut berat An-12B.



KAMIS, 06 September 2007, pukul 12.30, sejarah "kedatangan Ruzkhov" seperti kembali berulang. Kali ini, untuk pertama kalinya dalam lima tahun terakhir seorang pemimpin Rusia yang diwakili Presiden Vladimir Vladimirovich Putin secara resmi mengunjungi Indonesia. Sebuah kunjungan akbar yang menandai "babak berikut" kembalinya masa keemasan hubungan Rusia-Indonesia yang terjalin sejak Februari 1950.

Sejarah mencatat, hingga tahun 1960-an hubungan kedua negara berkembang pesat dan mencapai puncaknya, hingga kemudian mulai mengendur terutama sejak peristiwa Oktober 1965. Hubungan Jakarta-Moskwa bahkan relatif vakum hingga akhir 1980-an, sebelum akhirnya Presiden Soeharto mengambil inisiatif mengunjungi Moskwa pada tahun 1989 untuk meningkatkan hubungan bilateral.

Sejak itu hubungan kedua negara kembali berkembang, dan bahkan terus meningkat sejak pemerintah Indonesia mengakui Federasi Rusia sebagai penerus Uni Soviet pada Desember 1991. Makin erat lagi setelah lawatan Presiden Megawati Soekarnoputri ke Rusia pada April 2003, dan terakhir kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada akhir November 2006. Jelas kedatangan Presiden Putin merupakan kunjungan balasan yang menciptakan momentum baru dalam sejarah hubungan Jakarta-Moskwa.

"Tak bisa dilupakan bahwa Moskwa-Jakarta pernah memiliki hubungan yang akrab. Dan saya tak bisa lupa pula untuk mengatakan relasi Rusia-Indonesia kini telah meraih sebuah momentum baru dan menjadi isu penting di dalam agenda internasional kedua negara," ujar Putin di hadapan pers di Vilyuchinsk, kota basis kekuatan kapal selam Rusia, sehari sebelum ia menjejakkan kaki di Jakarta.

Yang menarik, kedatangan Putin kali ini benar-benar jauh dari sekadar 'tangan-kosong'. Tak tanggung-tanggung, mantan politikus lulusan ilmu hukum Universitas Leningrad itu memboyong serta 110 pebisnis terkemuka dan orang superkaya negeri Beruang Merah plus tawaran kerjasama investasi senilai US\$ 4 miliar atau setara dengan Rp 37,6 triliun! Jumlah sebesar ini baru untuk tahap awal, belum mencakup investasi tahap berikut serta kerjasama perusahaan swasta yang masih dalam proses negosiasi, sehingga nilai total investasi para pengusaha Rusia tersebut diperkirakan bakal melonjak hingga US\$ 7-8 miliar.

Dan jangan lupa, di luar kerjasama ekonomi tersebut masih ada hal lain yang juga

luar biasa penting: kredit ekspor berbunga 'lunak' senilai US\$ 1 miliar untuk membeli peralatan militer dari Rusia! Sebuah 'diplomasi senjata' – seperti biasa dilakukan Rusia – yang sulit ditampik, mengingat kevakuman akibat embargo persenjataan yang dilakukan Amerika Serikat dan Inggris dalam beberapa tahun terakhir. Jelas lebih sulit lagi ditampik, karena pembelian secara langsung seperti ini bisa menghemat anggaran sampai 40 persen lebih.

Menteri Pertahanan (Menhan) Juwono Sudarsono tertawa senang. Begitu pula Panglima TNI Djoko Suyanto. Bayangkan, dengan kredit ekspor berbunga lunak senilai US\$ 1 miliar tahun 2007-2010 yang telah disetujui di Moskwa Agustus lalu, maka



Indonesia bisa melakukan regenerasi persenjataan. Sebulan sebelum kedatangan Putin, Rusia telah menyetujui penjualan tiga pesawat tempur canggih Sukhoi tipe SU-30MK2 dan tiga SU-27 SKM senilai US\$ 335.

Jumlah ini akan melengkapi empat pesawat sejenis yang sudah ada sejak tahun 2003, pada era Presiden Megawati Soekarnoputri. Kini, kembali ditandatangani kontrak penjualan senjata berat dengan nilai total US\$ 850 juta. Artinya, dalam waktu dekat secara bertahap Indonesia akan memperoleh penambahan 10 unit helikopter angkut Mi-17 U-5 dan lima helikopter serbu Mi-35P, dua paket rudal antikapal, dua kapal selam kelas kilo, dan 20 unit tank amfibi BMP-3F.

Apalagi 'diplomasi senjata' ini tak terbatas hanya pada jual-beli peralatan. Nantinya, seperti diakui Panglima Djoko Suyanto, akan dikembangkan peluang bagi anggota TNI

untuk mengikuti pendidikan dan latihan di Rusia. "Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan operasional, teknis, manajemen, dan pasukan-pasukan khusus. Jika terwujud, ini seperti pada era tahun 60-an saat hubungan pertahanan kita dengan Rusia berada pada masa terbaiknya," ujarnya.

Di luar kalkulasi persenjataan kedua negara ini, jelas ada efek politik yang saling menguntungkan. Dari sisi Indonesia, kerjasama pertahanan Jakarta-Moskwa bagaimanapun akan mencuri perhatian dunia, karena besarnya keinginan untuk kuat seperti era 1960-an. Dengan Rusia, Indonesia berharap bisa kembali mewujudkan kekuatan pertahanannya lewat modernisasi alat utama sistem persenjataan (alutsista) plus – ini yang penting – kenyamanan politik dalam prosesnya. Inilah kesempatan menaikkan *bargaining power* (kemampuan tawar) Indonesia sekaligus mengisi kevakuman akibat embargo persenjataan yang dilakukan negara-negara Barat, terutama AS dan Inggris. "Dengan Rusia kita memperoleh kenyamanan dalam alutsista. Rusia sama sekali tidak rewel dan ruwet secara politik, dan ini yang tidak kita dapatkan dalam kerjasama pertahanan dengan negara-negara Barat," papar Juwono sembari mencontohkan 'kebawelan' dan rumitnya prosedur penggunaan tank Scorpion buatan Inggris milik TNI di Aceh saat darurat militer beberapa tahun silam. "Dengan tawaran Rusia ini, kita tak perlu lagi khawatir jika di embargo," timpal Panglima TNI Djoko Suyanto berseri-seri.

Sedangkan bagi Rusia pasca-Uni Soviet, perkembangan seperti ini bisa menambal rompal kekuatan mereka yang pernah begitu berpengaruh di kawasan Asia. Rusia kini jelas tak bisa berdiam diri melihat langkah dua rival terkuatnya, Amerika Serikat dan Cina, yang begitu agresif mengembangkan diri menembus batas-batas teritorial. Rusia, bagaimanapun, masih mempertahankan kemampuan jangka panjangnya untuk memengaruhi kepentingan-kepentingan keamanan negara-negara besar lainnya dan menentukan karakter perimbangan kekuatan (*balance of power*) regional. Rusia harus terus berperan dalam masalah-masalah nonproliferasi dan pengawasan senjata di kawasan maupun dunia.

TAPI lupakan dulu soal 'diplomasi senjata' a la Rusia itu. Sekarang coba lihat sisi menarik dalam kerjasama ekonomi yang ditawarkan Rusia. Setelah terpuruk dihantam efek domino krisis ekonomi Asia tahun 1997, Rusia kini



bangkit dan bahkan muncul kekuatan ekonomi nomor delapan di dunia dengan pertumbuhan ekonomi nyaris 8 persen pada triwulan pertama tahun ini saja dan nilai riil produk domestik bruto mencapai US\$ 1,7 triliun serta cadangan devisa yang membengkak jadi US\$ 400 miliar. Sebuah pasar raksasa dan akan lebih meraksasa lagi karena perekonomian Rusia saat ini masih dalam tahap pembangunan.

Lebih penting lagi, Rusia agaknya mulai serius mengubah arah kebijaksanaan ekonominya yang merupakan bagian dari strategi besar "Kremlin". Rusia mungkin telah kehilangan statusnya sebagai kekuatan pengimbang global, terutama terhadap AS, namun kini Rusia sudah merasa perlu memperluas pengaruh diplomatiknya di Asia. Tentu, tak bisa dipungkiri keinginan itu juga didasari kepentingan untuk mencari pasar baru bagi produk senjata Rusia. "Bagaimanapun, Rusia ingin menemukan celah pasar di Asia Timur. Bedanya, kini Rusia mengembangkan kehadirannya lewat hubungan ekonomi, bukan berdasarkan basis militer seperti dulu," papar Alexei Voskresensky, analis dari Institut Timur Jauh (Far East Institute) di Moskwa seperti dikutip kantor berita Rusia, *Ria Novosti*.

Lalu bagi Indonesia? Perubahan kebijakan ekonomi Rusia jelas memberi harapan baru. Selama ini bisa dibayangkan, Indonesia hanya dipandang sebelah mata oleh pengusaha Rusia. Catatan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan, komitmen investasi Rusia ke Indonesia sangat minim. Lihat saja, Rusia hanya menempati urutan ke-51 untuk komitmen investasi dan urutan ke-72

untuk realisasi investasi. "Dalam 10 tahun terakhir, sejak 1967, total komitmen investasi Rusia di Indonesia hanya US\$ 14 juta, sedangkan realisasinya lebih parah lagi, hanya sekitar US\$ 100 ribu," ungkap Kepala BKPM Muhammad Lutfi.

Keprihatinan yang sama juga diungkap Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, MS Hidayat. Menurutnya, hingga saat ini neraca perdagangan Indonesia-Rusia masih timpang. Nilai ekspor Indonesia ke Rusia memang mengalami peningkatan sebesar US\$ 100,8 juta pada tahun 2006 dari sebelumnya hanya US\$ 85,7 juta. Sementara impor dari Rusia pada tahun yang sama juga naik menjadi US\$ 61,07 juta dari US\$ 57,7 juta pada tahun sebelumnya. Namun, kata Hidayat, komposisinya terhadap keseluruhan ekspor-impor Indonesia masih rendah.

Nah, dengan kedatangan para saudagar Rusia dan komitmen investasinya dalam jangka panjang, tampaknya angka-angka 'minim' tadi bakal menjadi tinggal sejarah. Ini bukan omong kosong. Bayangkan, untuk tahap awal saja kedua negara sudah menargetkan peningkatan neraca perdagangan Indonesia-Rusia yang saat ini hanya sekitar US\$ 700 juta menjadi US\$ 1 miliar dalam waktu dekat. Bahkan dalam dua tahun ke depan angkanya sudah disiapkan untuk menggembung jadi US\$ 2,5 miliar. "Ini bukan lagi sekadar memorandum saling pengertian, tapi benar-benar segera direalisasikan," tegas Ketua Kadin Indonesia Komite Rusia, Didie. W. Soewondho.

Tak pelak, dalam 20 jam kunjungan Putin

di Jakarta itu setidaknya delapan kerjasama dalam berbagai bidang langsung ditandatangani. Para saudagar dan orang superkaya Rusia yang berada di belakang Presiden Putin bersiap mengucurkan dolar mereka dalam bentuk investasi jangka panjang. Sederet nama pebisnis besar Rusia yang bukan cuma beken di dalam negerinya tapi juga sudah mendunia – ada Vladimir Yevtushenkov, bos telekomunikasi Rusia (Sisma JSFC) dan orang terkaya ke-93 di dunia, ada Vagit Alerkperov, Chairman Lukoil (perusahaan minyak terbesar di Rusia) yang memiliki kekayaan US\$ 11 miliar dan orang terkaya urutan ke-37 di dunia versi majalah *Forbes* 2006—menegaskan kesetiaan mereka berinvestasi sama seperti pengusaha Jepang dan Korea Selatan yang jauh lebih dulu ada di Indonesia.

Sederet nama pebisnis besar Rusia lainnya juga datang mewakili perusahaan di bidang energi, pertambangan, persenjataan, dan bahkan perbankan. Anda mungkin asing dengan nama-nama mereka atau perusahaan mereka, namun faktanya itu lebih karena mereka memang nyaris tak pernah ke Indonesia atau berhubungan bisnis dengan pengusaha Indonesia. Padahal di sana ada petinggi Gazprom, salah satu perusahaan gas terbesar di dunia yang menjadi pemasok gas utama negara-negara Eropa.

Ada juga United Company (UC) Rusal (Russian Aluminium), perusahaan pertambangan terbesar yang merupakan produsen aluminium terbesar di dunia, lalu masih ada Lukoil dan Fosco. Di luar perusahaan besar di sektor migas dan pertambangan, tercatat deretan perusahaan beken lainnya yang bergerak di bidang telekomunikasi, perbankan, dan persenjataan. Ada Alfa Group yang dikendalikan miliarder peringkat ke-41 dunia, Mikhail Fridman yang memiliki kekayaan US\$ 9,7 miliar. Lalu ada pula ADD Group, Sintez Group, serta Sukhoi Company yang namanya kondang sebagai produsen alat tempur terbesar di Rusia.

Sebagian besar memang mengincar sektor pertambangan, telekomunikasi, industri dan perbankan di Indonesia. Lukoil yang kiprahnya termasuk mengelola 200-an pompa bensin di Amerika Serikat misalnya, disebut-sebut bersiap menggarap sejumlah blok minyak di Papua dan Kalimantan Timur dengan menggandeng Pertamina. Selain menyiapkan investasi awal sekitar US\$ 1,5 miliar atau setara Rp 14 triliun, Lukoil juga akan memasok teknologi pengeboran. Sementara UC Rusal yang datang dengan investasi paling besar akan bekerjasama dengan PT Aneka Tam-

bang Tbk (Antam) untuk membangun pabrik pengolahan aluminium senilai US\$ 2,3 miliar (sekitar Rp 21,6 triliun) di Kalimantan Barat.

Alfa Group yang membawahi sejumlah perusahaan, termasuk perusahaan telekomunikasi Altimio dan Alfa Bank, juga tak ketinggalan. Bekerjasama dengan Bank Mandiri, Alfa Bank yang merupakan bank swasta terbesar di Rusia ini siap memfasilitasi perdagangan kedua negara selain berniat membuka cabang di Indonesia. Altimio bahkan sudah membuka kantor di Jakarta, karena melihat begitu potensialnya pasar telekomunikasi di Indonesia. Dengan tingkat penetrasi telepon seluler yang baru mencapai 30%, Altimio menilai pasar di sektor ini masih sangat menjanjikan. Karena itu Altimio tak ragu menyiapkan dana sekitar US\$ 2 miliar untuk berinvestasi. "Investasi Rusia di luar negeri jumlahnya baru satu persen dari keseluruhan investasi internasional. Kini saatnya kami berekspansi ke luar negeri," tandas Peter Aven, Chairman of Alfa Group yang juga Presiden Direktur Alfa Bank.

Langkah Putin rasanya tak salah, Indonesia begitu penting bagi Rusia sebagai jembatan untuk menjangkau Asia Pasifik. Indonesia bukan sekadar sebuah negara paling dinamis dan berpengaruh di kawasan ini, tapi juga mitra bisnis paling potensial, sebuah pasar besar dengan populasi 230 jiwa dan sumber daya alam melimpah yang siap digarap. Sebaliknya, Rusia yang kini muncul sebagai raksasa ekonomi yang memiliki industri dan teknologi tinggi jelas merupakan sebuah kekuatan ekonomi yang menguntungkan untuk digandeng.

Bulan madu kedua agaknya sedang disiapkan pasangan Jakarta-Moskwa.... (Yusran Hakim)

M E N G U C A P K A N :

*Selamat Hari Raya
Idul Fitri 1428 H*



**DIREKTORAT NARKOBA POLDA METRO JAYA
BESERTA STAF DAN JAJARAN**

M E N G U C A P K A N :

*Selamat Hari Raya
Idul Fitri*

1 Syawal 1428 H

MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN

Kombes Pol Drs Arman Depari
Dir Narkoba Polda Metro Jaya



Menengok Kegiatan 31 Perwira Sespati

UNTUK menduduki jabatan pada level perwira tinggi (Pati) Polri, tidaklah cukup hanya mengandalkan prestasi maupun pengalaman semata. Masih ada beberapa persyaratan yang harus dilalui, salah satunya mesti mengikuti pendidikan di Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (Sespati) Polri.

Selama ini, Sespati dianggap sebagai sebuah lembaga prestisius Polri yang menjadi salah satu kunci penentu untuk mendapatkan pangkat jenderal. Syarat untuk masuk Sespati adalah perwira berpangkat Komisararis Besar (Kombes).

Tahun ini, Pendidikan Reguler ke 13 (Dikreg 13) Sespati Polri diikuti 30 perwira menengah. Mereka-mereka itulah yang dipersiapkan menjadi pemimpin Polri di masa depan.

Mekanisme belajar para siswa Sespati pada tahap pertama diawali dengan belajar (kuliah), melakukan bedah buku, menyusun resume atau tanggapan terhadap materi kuliah, menyusun naskah karya perorangan (NKP) sekaligus melakukan diskusi NKP dan menyusun naskah karya kelompok (NKK).

TEMA Pendidikan Reguler ke 13 (Dikreg 13) Sespati Polri periode 2007 kali ini bertema Memantapkan Kemampuan Manajerial dan Profesional Aparat Penegak Hukum Dalam Mewujudkan Keamanan Dalam Negeri (Kamdagri) yang mencakup lima kompetensi pendidikan.

Kelima kompetensi pendidikan itu adalah, memiliki kemampuan menganalisis perkembangan ling-

kungan strategis secara komprehensif dan korelatif, kemampuan merumuskan skenario ancaman Kamdagri jangka panjang, mewujudkan superioritas organisasi, merumuskan strategi dan kebijakan dalam mencapai tujuan organisasi serta akuntabilitas (pertanggungjawaban pelaksanaan tugas) dilandasi nilai-nilai moral.

Selanjutnya, kelima kompetensi pendidikan tersebut dijabarkan



FOTO: JITEVA HARTINI

kembali ke dalam kemampuan di bidang studi kajian. Para peserta diharapkan konsen melakukan kajian paradigma, kajian lingkungan strategis dan manajemen strategi.

Mekanisme belajar para siswa Sespati pada tahap pertama diawali dengan belajar (kuliah), melakukan bedah buku, menyusun resume atau tanggapan terhadap materi kuliah, menyusun naskah karya perorangan (NKP) sekaligus melakukan diskusi NKP dan menyusun naskah karya kelompok (NKK).

KEGIATAN KHUSUS

Setelah melalui lima kompetensi pendidikan di atas, peserta mengikuti kegiatan khusus yang disusun oleh Senat Sespati berupa Kuliah Kerja Dalam Negeri dan Luar Negeri, Pembekalan Pejabat Tinggi Negara (Presiden, Mendagri, Ketua MA, Panglima TNI) dan Pembekalan dari Pejabat Polri (Irwasum, Kababinkam, Kabareskrim, Kabaintelkam, DeSDM, Delog, Kalakhar BNN). Dilanjutkan dengan Seminar, Latihan Olah Strategis, Orasi Ilmiah, serta Evaluasi Nastrap/Diskusi

Dengan mengikuti tujuh kegiatan tersebut, siswa diharapkan memiliki kemampuan menganalisis perkembangan lingkungan strategis SCR komprehensif dan korelatif, kemampuan mewujudkan superioritas organisasi dan kemampuan merumuskan strategi dan kebijakan dalam mencapai tujuan organi-



FOTO: JTEVA HARTINI

sasi.

Untuk Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN), yaitu tentang "Strategi Percepatan Polmas", obyek penelitiannya adalah Sulawesi Tengah, Maluku Utara dan Papua. Sedangkan untuk Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) berupa study banding ke negara Mexico, pada 15 Oktober - 24 Oktober.

Kegiatan KKLN ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperluas wawasan para peserta dalam rangka kajian terhadap kemampuan manajerial dan profesional aparat Gakum dalam mewujudkan Kamdagri melalui kajian serta analisis hu-

kum dan sosial budaya.

KULIAH DI LUAR

Dalam proses belajar mengajar peserta Sespati Dik Reg ke 13 TP 2007, selain mengikuti pendidikan di lingkungan Lembaga pendidikan Sespim Polri di Lembang Bandung, juga melakukan kegiatan pembelajaran di luar lembaga pendidikan.

Kegiatan yang sudah mereka ikuti adalah kuliah umum yang berkaitan dengan FBI dan tentang Kuliah Kerja Luar Negeri dan dengan kepolisian Jepang yang diprakarsai JICA, 12 September lalu di Ditlantas Polda Metrojaya.

Pada sore harinya, dilanjutkan dengan diskusi yang membahas tentang kepemimpinan Polri. Para pembahas dari berbagai kalangan dan sudut pandang keilmuan yang bervariasi yaitu : 1. Prof. Dr. Sarlito Wirawan (Guru Besar Psikologi UI dan Ketua Program Pasca Sarjana Kajian Ilmu Kepolisian Universitas Indonesia, 2. Dr. Irmayanti (Dosen Filsafat UI dan KIK -UI), 3. Irjen Pol (Purn) Drs Momo Kelana, Msi (Dosen PTIK dan KIK UI), 4. Drs Yasa Toh Jiwa, Msi (Dosen KIK UI-dan PTIK), 5. Dr. J. Kristiadi (Pengamat Politik CSIS), 6. Dr. Indria Samego (pengamat Politik dan staf ahli Kapolri), 7. Hermawan Kartajaya. [cil]

31 SISWA SESPATI ANGGARAN 13/2007

- | | |
|---|--|
| 1. Kombes Pol Drs. H Suedi Husein | 17. Kombes Pol Drs. Sujarno, SH |
| 2. Kombes Pol Drs. Ronny F Sompie | 18. Kombes Pol Drs. Jodi Rooseto |
| 3. Kombes Pol Drs. Budi Untung | 19. Kombes Pol Drs. Anas Yusuf, SH, MH, MM |
| 4. Kombes Pol Drs. Alarambe Dato Alorante | 20. Kombes Pol Drs. Mochammad Irawan, SH, MM |
| 5. Kombes Pol Drs. I Ketut U Yoga, SH, MM | 21. Kombes Pol Drs. Imam Djauhari |
| 6. Kombes Pol Drs. Djoko Susilo, SH, MSI | 22. Kombes Pol Drs. Edward S Pernong |
| 7. Kombes Pol Drs. Wiliardi Wizar | 23. Kombes Pol Drs. Purwadi |
| 8. Kombes Pol Drs. Arif Wachyunadi | 24. Kombes Pol Drs. Woeryantoro |
| 9. Kombes Pol Drs. Anton Charliyan, MPKN | 25. Kombes Pol Drs. Syarif Gunawan |
| 10. Kombes Pol Drs. Arief Wicaksono Sudiutomo | 26. Kombes Pol Drs. Martono |
| 11. Kombes Pol Drs. Aris Nurhandayani | 27. Kombes Pol Drs. Sudiyono |
| 12. Kombes Pol Drs. Achmadi | 28. Kombes Pol Drs. Alfan Toluhula |
| 13. Kombes Pol Drs. Imam Budi Supeno | 29. Kombes Pol Drs. IGK Budiarta |
| 14. Kombes Pol Drs. Condro Kirono, MM, MH | 30. Kombes Pol Drs. Suwarno |
| 15. Kombes Pol Drs. Maman Mulyakamama | 31. Chaeruddin Idrus (Peserta Tamu) |
| 16. Kombes Pol Drs. Sobri Efendi Surya, SH | |

Kombes Pol Drs Djoko Susilo SH MSI

Pendukung Proses Belajar Mengajar

KEBERADAAN Senat dalam Dikreg 13 Sespati 2007 selain merupakan wadah untuk mendukung proses belajar mengajar



juga menumbuhkembangkan kreatifitas para peserta, baik dalam konsep dan teori maupun implementasinya pada tingkat manajerial dan operasional.

Dalam rangka mewujudkannya, maka Senat berupaya membuat rencana kerja yang mengacu pada tema pendidikan "Memantapkan Kemampuan Manajerial dan Profesionalisme Aparat Penegak Hukum dalam mewujudkan Keamanan Dalam Negeri" yang diinprestasikan bahwa "level top" manajer dalam institusi Polri diperlukan untuk meningkatkan kualitas profesionalismenya.

Ketua Senat Dikreg 13 Sespati Kombes Pol Drs Djoko Susilo SH MSI mengatakan, peningkatan profesionalisme yang dimaksud adalah bahwa para petugas polisi di semua level dapat melaksanakan peran dan fungsi sebagaimana yang seharusnya, yaitu sebagai Pengayom, Pelindung, Pelayan Masyarakat dan Aparat Penegak Hukum yang mampu mewujudkan dan terpeliharanya keamanan dalam negeri, baik tingkat manajerial maupun tingkat operasional.

"Tapi tentu saja semua ini dalam koridor polisi sipil dalam masyarakat yang demokratis," tukas Djoko Susilo.

[cil]

P E N G U R U S S E N A T :

- Ketua Senat : Drs Djoko Susilo, SH, MS
- Wakil Ketua : Drs I. Ketut Untung Y. Ana, SH, MH
- Sekretaris : Drs. Suedi Husein, MH
- Bendahara I : Drs. Budi hartono Untung
- Bendahara II : Drs. Condro Kirono MM
- Ka Opsdik : Drs. Anas Yusuf, SH, MH, MM
- Pendukung Opsdik : Drs. Achmadi SH, MAP
- : Drs. Anton Charliyan, MPKN
- : Drs. Ronny Frengky Sompie SH
- : Drs. H Sobrie Effendy
- Sosbud : Drs. Edward Syah Pernong, SH
- Hiburan : Drs. Moch. Iriawan, SH, M.HUM
- Dokumentasi : Drs. Arif Wachjunadi
- Ketua Sindikat I : Drs. R. Deddy Woeryantono
- Ketua Sidikat II : Drs Suwarno
- Ketua Sindikat III : Drs. Syarief Gunawan



Kanker Hati

BARU-baru ini dunia dikejutkan oleh para dokter di National Taiwan karena ditemukannya kasus seorang dokter muda berusia 37 tahun yang selama ini sangat mempercayai hasil pemeriksaan fungsi hati [SGOT, SGPT], tetapi ternyata saat menjelang Hari Raya Imlek diketahui positif menderita kanker hati sepanjang 10 cm! Selama ini hampir semua orang sangat bergantung pada hasil indeks pemeriksaan fungsi hati [Liver Function Index]

Mereka menganggap bila pemeriksaan menunjukkan hasil index yang normal berarti semua OK. Kesalahpahaman macam ini ternyata juga dilakukan oleh banyak dokter spesialis. Benar-benar mengejutkan, para dokter yang seharusnya memberikan pengetahuan yang benar pada masyarakat umum, ternyata memiliki pengetahuan yang tidak benar. Pencegahan kanker hati harus dilakukan dengan cara yang benar. Tidak ada jalan lain kecuali mendeteksi dan mengobatinya sedini mungkin, demikian kata dokter Hsu Chin Chuan. Tetapi ironisnya, ternyata dokter yang menangani kanker hati juga bisa memiliki pandangan yang salah, bahkan menyesatkan masyarakat, inilah penyebab terbesar kenapa kanker hati sulit untuk disembuhkan.

Sebab utama dari kerusakan hati adalah :

1. Tidur terlalu malam dan bangun terlalu siang adalah penyebab paling utama
2. Tidak buang air di pagi hari.
3. Pola makan yang terlalu berlebihan.
4. Tidak makan pagi.
5. Terlalu banyak mengkonsumsi obat-obatan.
6. Terlalu banyak mengkonsumsi bahan pengawet, zat tambahan, zat pewarna, pemanis buatan.
7. Minyak goreng yang tidak sehat! Sedapat mungkin kurangi penggunaan minyak goreng saat menggoreng makanan hal ini juga berlaku meski menggunakan minyak goreng terbaik sekalipun seperti olive oil. Jangan mengkonsumsi makanan yang digoreng bila kita dalam kondisi penat, kecuali dalam kondisi tubuh yang fit.

8. Mengonsumsi masakan mentah (sangat matang) juga menambah beban hati. Sayur mayur dimasak mentah atau dimasak matang 3/5 bagian. Sayur yang digoreng harus dimakan habis saat itu juga, jangan disimpan.

Kita harus melakukan pencegahan dengan tanpa mengeluarkan biaya tambahan. Cukup

bagian sistem antibodi (kelenjar getah bening). Selama durasi waktu ini seharusnya dilalui dengan suasana tenang atau mendengarkan musik. Bila saat itu seorang ibu rumah tangga masih dalam kondisi yang tidak santai seperti misalnya mencuci piring atau mengawasi anak belajar, hal ini dapat berdampak negatif bagi kesehatan.

Malam hari pk 11 - dini Hari pk 1: saat proses de-toxin di bagian hati, harus berlangsung dalam kondisi tidur pulas.

Dini hari pk 1 - 3: proses de-toxin di bagian empedu, juga berlangsung dalam kondisi tidur.

Dini hari pk 3 - 5: de-toxin di bagian paru-paru. Sebab itu akan terjadi batuk yang hebat bagi penderita batuk selama durasi waktu ini. Karena proses pembersihan (de-toxin) telah mencapai saluran pernafasan, maka tak perlu minum obat batuk agar supaya tidak merintang proses pembuangan kotoran.

Pagi pk 5 - 7: de-toxin di bagian usus besar, harus buang air di kamar kecil.

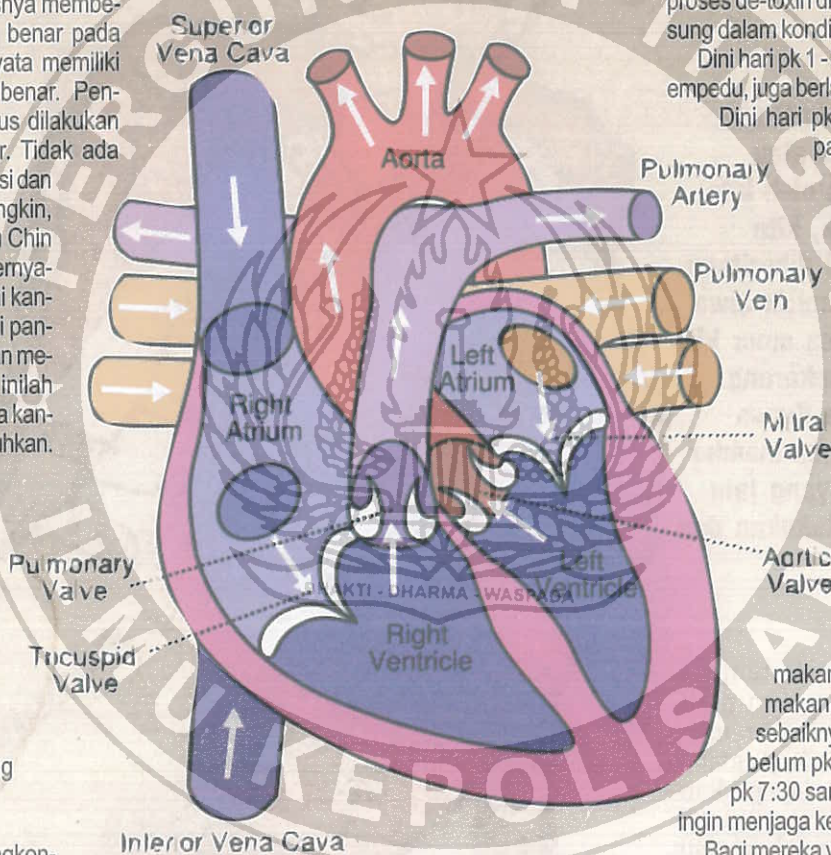
Pagi pk 7 - 9: waktu penyerapan gizi makanan bagi usus kecil, harus makan pagi. Bagi orang yang sakit sebaiknya makan lebih pagi yaitu sebelum pk 6:30. Makan pagi sebelum pk 7:30 sangat baik bagi mereka yang ingin menjaga kesehatannya.

Bagi mereka yang tidak makan pagi harap merubah kebiasaannya ini, bahkan masih lebih baik terlambat makan pagi hingga pk 9-10 daripada tidak makan sama sekali.

Tidur terlalu malam dan bangun terlalu siang akan mengacaukan proses pembuangan zat-zat tidak berguna.

Selain itu, dari tengah malam hingga pukul 4 dini hari adalah waktu bagi sumsum tulang belakang untuk memproduksi darah

KARENA ITU, TIDURLAH YANG NYENYAK DAN JANGAN BEGADANG !!!!



atur gaya hidup dan pola makanan sehari-hari. Perawatan dari pola makan dan kondisi waktu sangat diperlukan agar tubuh kita dapat melakukan penyerapan dan pembuangan zat-zat yang tidak berguna sesuai dengan jadwalnya

Waktu yang diperlukan tubuh untuk melakukan penyerapan dan pembuangan zat-zat yang tidak berguna

Malam hari pk 9 - 11: adalah pembuangan zat-zat tidak berguna/beracun (de-toxin) di

ANDAIKAN SISA UMUR KITA TINGGAL 2 JAM



Mungkin tak pernah terlintas, terpikir, terbayangkan atau bahkan terencanakan oleh kita, seandainya mendadak, kita semua tanpa kecuali diberitahu oleh Sang Hyang Pemilik Jiwa dan Raga, bahwa sisa umur kita tinggal 2 jam dari sekarang. Dan, Dia Yang Maha Kuasa akan memulai hitungan mundur detik ini juga. Apa yang lalu bisa dan akan kita lakukan dan persiapkan?

MUNGKIN saja tempat-tempat dan rumah-rumah ibadah akan menjadi berjejal penuh sesak. Kegiatan perekonomian (bisnis dan perkantoran) akan mandeg, berhenti total. Semua orang akan mandi berbersih dan berbenah diri, berpakaian rapi dengan pakaian terbaik yang dimiliki. Lalulintas komunikasi (HP, telp dsb) akan meledak padat bahkan menjadi macet karena banyak orang yang saling bertelepon mencari tahu keberadaan anggota keluarga atau temannya yang lain, sekaligus dimanfaatkan sebagai sarana kesempatan saling meminta maaf. Mungkin juga akan terdengar jerit dan isak tangis di seluruh

